**INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

# Optimalisasi Pengelolaan Repository dan Penginputan Koleksi Buku Melalui Aplikasi Slims di Perpustakaan Universitas Bosowa

*Optimization of Repository Management and Book Collection Input Through The Slims Application at Bosowa University Library*

**Suci Amalia*, Deby Yut Anastasya[2], Adela Puspita[3], Syahrul Ramadhani[4], Rini Indrayani[5], Touku Umar[6], Saenal Abidin[7], Abdul Rahmad[8]**

1,2,3,4,5,6,7,8 Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar, Indonesia
*Email Korespondensi: amaliaasuci70@gmail.com

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koleksi dan layanan informasi agar mudah diakses, efektif dan sistematis. Perpustakaan Universitas Bosowa sebagai pusat sumber informasi bagi sivitas akademika membutuhkan pengelolaan repository dan data koleksi buku yang optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian. Pengelolaan yang baik dapat membantu meningkatkan keteraturan pengelolaan repository serta penginputan dan pengolahan koleksi buku melalui aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Metode yang digunakan adalah praktik langsung, observasi, pendampingan, dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kepustakawanan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tanggal 3 Agustus sampai 5 September 2026. Kegiatan meliputi pemeriksaan dan pengelolaan metadata karya ilmiah, penginputan data bibliografis koleksi buku, pelabelan, penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi, pengarsipan, layanan registrasi, dan layanan sirkulasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan data yang dilakukan secara teliti dan sistematis dapat mendukung keteraturan koleksi, meningkatkan kemudahan temu kembali informasi, serta membantu kelancaran pelayanan perpustakaan. Kendala yang ditemukan, seperti ketidaklengkapan data, potensi duplikasi koleksi, dan kesalahan penempatan buku, diatasi melalui pemeriksaan ulang, penerapan prosedur kerja, dan koordinasi dengan pustakawan. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa sekaligus mendukung optimalisasi pengelolaan informasi di Perpustakaan Universitas Bosowa.

***Kata Kunci***: Optimalisasi, Repositori Digital, SLiMS, Penginputan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi

***Abstract***

*Advancements in information technology require university libraries to enhance the quality of their collection management and information services, ensuring they are effective, systematic, and easily accessible. As an information hub for the academic community, the Bosowa University Library requires optimal management of its repository and book collection data to support educational and research activities. Effective management facilitates organized repository administration as well as the accurate entry and processing of book collections using the Senayan Library Management System (SLiMS) application. The methods employed included hands-on practice, observation, mentoring, and participation in various library activities during a field internship (PKL) conducted from August 3 to September 5, 2026. Activities encompassed the review and management of scholarly work metadata, bibliographic data entry for book collections, labeling, collection arrangement based on classification systems, archiving, registration services, and circulation services. The results indicate that meticulous and systematic data management supports collection organization, improves information retrieval, and ensures the smooth operation of library services. Challenges encountered—such as incomplete data, potential collection duplication, and misplacement of books—were addressed through re-verification, the implementation of standard operating procedures, and coordination with librarians. This activity contributed to enhancing the student's practical skills while simultaneously supporting the optimization of information management at the Bosowa University Library*

***Keywords:*** *Optimization, Digital Repository, SLiMS, Collection Entry, Academic Library*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu unit pendukung kegiatan pendidikan dan akademik di lingkungan Universitas Bosowa yang berperan dalam menyediakan, mengelola, dan melayankan sumber informasi bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pemustaka lainnya. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan pustaka tercetak, tetapi juga mengelola sumber informasi digital melalui repository institusi dan sistem otomasi perpustakaan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang cepat, tepat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, terdapat kebutuhan untuk mengoptimalkan pengelolaan repository dan

penginputan koleksi buku melalui aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS). Pengelolaan tersebut membutuhkan ketelitian dalam memeriksa dan memasukkan data bibliografis, seperti judul, pengarang, penerbit, tempat dan tahun terbit, ISBN, nomor klasifikasi, subjek, serta informasi lainnya. Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan kelengkapan, ketepatan, dan keteraturan data, kemungkinan terjadinya duplikasi, kesalahan penentuan klasifikasi dan subjek, serta ketidaksesuaian antara data yang tercatat dengan koleksi yang tersedia. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas katalog, menghambat proses temu kembali informasi, dan mengurangi kemudahan pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah optimalisasi pengelolaan repository dan penginputan koleksi buku melalui observasi, praktik langsung, pendampingan, dan partisipasi dalam kegiatan kepustakawanan. Kegiatan meliputi pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian data repository, penginputan data bibliografis koleksi buku, penentuan klasifikasi dan subjek, pelabelan, penyusunan koleksi berdasarkan nomor klasifikasi, serta pengarsipan. Kegiatan ini bertujuan membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data perpustakaan agar lebih lengkap, akurat, terstruktur, dan mudah ditemukan kembali, sekaligus memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu perpustakaan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pengelolaan informasi, kelancaran pelayanan perpustakaan, dan peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang kepustakawanan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Bosowa Makassar diarahkan pada optimalisasi pengelolaan repository dan penginputan koleksi buku menggunakan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka berbasis teknologi informasi. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses pengelolaan repository, penginputan serta pengolahan data koleksi buku melalui SLiMS, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keteraturan, kelengkapan, ketepatan, dan kemudahan temu kembali informasi koleksi perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kepustakawanan, khususnya

pengelolaan metadata karya ilmiah, pengolahan data bibliografis, penentuan klasifikasi dan subjek, serta pemanfaatan sistem otomasi perpustakaan.

Kebaruan dari kegiatan PKL ini terletak pada pendekatan integratif antara pengelolaan koleksi digital melalui repository dan pengelolaan koleksi tercetak melalui aplikasi SLiMS. Berbeda dengan kegiatan sejenis yang umumnya hanya berfokus pada satu aspek pengelolaan perpustakaan, kegiatan ini menggabungkan dua komponen penting dalam pengelolaan sumber informasi, yaitu pengelolaan metadata karya ilmiah digital dan pengolahan data bibliografis koleksi buku. Pendekatan tersebut memberikan nilai tambah berupa pengalaman langsung dalam menjaga konsistensi, kelengkapan, dan akurasi data koleksi sehingga mendukung efektivitas pengelolaan perpustakaan serta memudahkan pemustaka dalam melakukan pencarian dan temu kembali informasi. Dengan demikian, kegiatan PKL ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan sumber informasi di Perpustakaan Universitas Bosowa Makassar melalui pemanfaatan teknologi informasi secara terstruktur dan berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertempat di UPT Perpustakaan Universitas Bosowa, yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo KM 4, Kelurahan Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 03 Agustus hingga 05 September 2026 pada semester ganjil tahun akademik 2026/2027. Aktivitas operasional dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 08.30 hingga 16.00 WITA. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah UPT Perpustakaan Universitas Bosowa sebagai unit pengelola sumber informasi perguruan tinggi yang menerapkan sistem pelayanan terbuka (*open access*), otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS), serta layanan repositori digital.

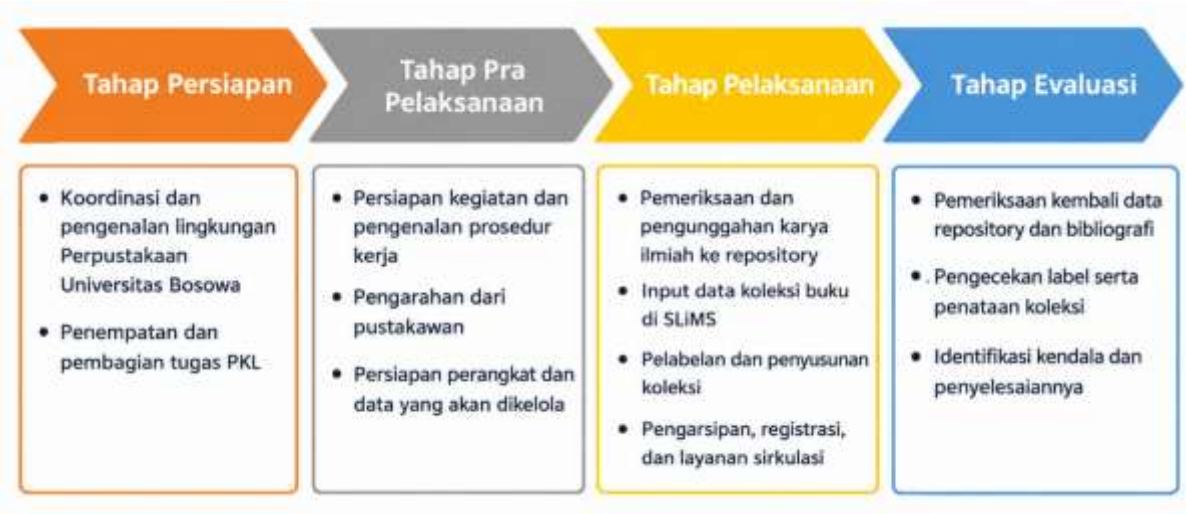
Sasaran penerima manfaat dari optimalisasi sistem ini meliputi seluruh sivitas akademika Universitas Bosowa, khususnya mahasiswa, dosen, dan peneliti yang membutuhkan akses cepat, akurat, dan terstruktur terhadap koleksi perpustakaan.

Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini memadukan konsep Service Learning, Mentoring, dan Direct Coaching. Melalui Service Learning, pelaksana mengintegrasikan pemahaman teori kepustakawanan dengan kontribusi pelayanan langsung pada lembaga. Selama kegiatan berlangsung, pelaksana mendapatkan bimbingan teknis secara mendalam dari Pustakawan Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan melalui Mentoring dan Direct Coaching untuk memahami dinamika operasional di lapangan. Praktik kerja langsung menjadi ruang utama bagi pelaksana dalam memahami dan menyelesaikan alur pekerjaan perpustakaan secara deskriptif dan komprehensif. Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis yang diawali dari fase identifikasi kebutuhan berbasis pengamatan kualitatif.

Pelaksanaan diawali dengan melakukan observasi partisipatif terhadap kondisi pengelolaan data repositori karya ilmiah, kelengkapan deskripsi metadata pada katalog SLiMS, keteraturan penataan buku di rak (*shelving*), serta alur pelayanan sirkulasi dan registrasi. Hasil observasi mendalam menunjukkan, bahwa teridentifikasi sejumlah permasalahan kualitatif, seperti ketidaksesuaian deskripsi bibliografis (ISBN, penerbit, dan nomor panggil), potensi duplikasi data pada katalog, fenomena misplacement atau buku yang salah tempat di rak, serta ketidakseragaman format berkas digital karya ilmiah. Memasuki tahap perencanaan program, dirancang skema kerja rotasi mingguan (*rolling system*) untuk membagi peran pelaksana ke dalam tujuh fokus kegiatan utama secara sistematis. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan optimalisasi penginputan data bibliografis buku ke dalam aplikasi SLiMS. Kualitas deskripsi data seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, ISBN, hingga subjek diperiksa dan disesuaikan agar memenuhi standar katalogisasi. Setelah data bibliografis tervalidasi, dilanjutkan dengan kegiatan pelabelan fisik buku, yaitu mencetak dan menempelkan label nomor panggil *(call number)* secara presisi pada bagian punggung buku. Penataan koleksi di rak (*shelving*) kemudian disesuaikan berdasarkan kelogisan struktur klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), mencakup koleksi karya umum hingga karya dosen. Kegiatan pada sektor digital berfokus pada analisis dan perbaikan pengelolaan repositori karya ilmiah.

Pelaksana melakukan penelaahan kembali terhadap kelengkapan informasi bibliografi dan penyesuaian format berkas digital skripsi, tesis, maupun artikel ilmiah sebelum diunggah ke sistem repositori universitas. Di samping itu, pelaksana berkontribusi dalam kerapian pengarsipan dokumen administrasi perpustakaan serta memberikan pelayanan langsung kepada pemustaka melalui meja registrasi dan meja sirkulasi peminjaman buku. Selama proses pelaksanaan, pendampingan dilakukan melalui diskusi reflektif dan konsultasi harian bersama pustakawan untuk memecahkan kendala teknis serta memetakan solusi atas permasalahan operasional yang dihadapi. Instrumen pengumpulan data kualitatif yang digunakan mencakup lembar observasi partisipatif untuk mencatat dinamika pelayanan dan pola penataan koleksi, wawancara mendalam serta diskusi tidak terstruktur dengan pustakawan mengenai kendala operasional, dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto aktivitas, serta rubrik penilaian kinerja kualitatif yang diisi oleh Pustakawan Pamong.

Kriteria penilaian berfokus pada kualitas proses yang mencakup aspek kedisiplinan, keaktifan, kesesuaian prosedur kerja, dan ketelitian pelaksana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif yang mengacu pada model interaktif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Reduksi data dilakukan dengan memilah, mengelompokkan, dan mengategorikan seluruh catatan lapangan serta temuan kendala dari setiap unit kerja. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan alur pengelolaan repositori, dinamika penginputan SLiMS, efektivitas penataan rak, serta interaksi pelayanan pemustaka. Tahap akhir analisis diwujudkan melalui penarikan kesimpulan secara induktif mengenai sejauh mana optimalisasi sistem perpustakaan berhasil dicapai dan bagaimana pola pemecahan masalah yang tepat dapat diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Bosowa. Keseluruhan alur pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di perpustakaan Universitas Bosowa ditnjukkan pada Bagan 1.




**Bagan 1.** Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Universitas Bosowa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT Perpustakaan Universitas Bosowa merupakan unit pendukung utama kegiatan akademik yang bertransformasi dari sistem konvensional menuju sistem pengelolaan berbasis digital, yakni dengan memanfaatkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan sistem repositori institusi. Sebelum dilaksanakannya program optimalisasi ini, perpustakaan menghadapi beberapa permasalahan operasional pada tata kelola koleksi dan data. Pada bagian repositori karya ilmiah, sering ditemukan data digital yang belum lengkap, perbedaan penulisan metadata (judul, pengarang, kata kunci), serta format file yang tidak seragam. Pada aspek penginputan koleksi buku ke SLiMS, terdapat data bibliografi yang kurang memadai seperti ketiadaan nomor ISBN, tahun terbit, dan informasi penerbit, serta tingginya risiko duplikasi data katalog. Di samping itu, kerap terjadi fenomena *misplacement* atau ketidaksesuaian posisi buku di rak akibat kesalahan *shelving* atau pengembalian mandiri oleh pemustaka, yang secara langsung menyulitkan proses temu kembali informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan serangkaian kegiatan yang terstruktur melalui skema rotasi mingguan mencakup tujuh bidang kerja utama: pengelolaan repositori, penginputan koleksi SLiMS, pelabelan buku, penyusunan koleksi

(shelving), pengarsipan, layanan registrasi, serta layanan sirkulasi. Pendekatan Service Learning dan Direct Coaching dari Pustakawan Pamong diterapkan guna memastikan setiap tindakan mengacu pada standar operasional kepustakawanan. Dalam pengelolaan repositori, pelaksana melakukan validasi dan verifikasi dokumen skripsi, tesis, dan artikel ilmiah sebelum diunggah agar ketepatan metadatanya terjaga. Pada penginputan SLiMS, pelaksana menerapkan prosedur pre-entry check untuk mencari data eksisting guna mencegah redundansi data sebelum mencetak dan menempelkan label nomor panggil (call number) secara presisi pada punggung buku. Selanjutnya, penyusunan buku di rak diselaraskan dengan struktur Klasifikasi Desimal Dewey (DDC) dari nomor terkecil ke terbesar, disertai pengecekan rak secara berkala (*shelf reading*). Pada meja layanan, presensi berbasis barcode scan serta ketelitian pencatatan peminjaman dan pengembalian diterapkan untuk mengontrol sirkulasi koleksi

Pelaksanaan program ini menghasilkan peningkatan kualitas tata kelola koleksi secara signifikan. Secara kualitatif, seluruh data karya ilmiah yang diunggah ke repositori memiliki kelengkapan metadata yang akurat, sehingga mempermudah penelusuran oleh pemustaka. Basis data katalog SLiMS menjadi lebih terstruktur, lengkap, dan terhindar dari entri ganda. Penataan fisik buku pada rak karya umum maupun karya dosen menjadi lebih rapi dan teratur sesuai urutan klasifikasinya, sehingga mengurangi waktu pencarian buku. Evaluasi program dilakukan secara komprehensif oleh Pustakawan Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengukur tiga indikator utama, yaitu kedisiplinan, keaktifan, serta kualitas dan kuantitas hasil kerja. Evaluasi menunjukkan bahwa integrasi antara bimbingan teknis intensif dan ketelitian pelaksana mampu meminimalkan kesalahan input data serta meningkatkan tingkat keteraturan koleksi perpustakaan

Secara teoritis, efektivitas sistem penelusuran informasi sangat bergantung pada presisi dan akurasi pengorganisasian pengetahuan (knowledge organization). Solusi optimalisasi yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif yang nyata bagi UPT Perpustakaan Universitas Bosowa. Penginputan data bibliografis yang presisi pada SLiMS dan pengisian metadata repositori yang akurat terbukti meningkatkan kualitas Online Public Access Catalog (OPAC). Dampak langsungnya dirasakan oleh sivitas akademika

(mahasiswa, dosen, dan peneliti) yang kini dapat menemukan sumber informasi pustaka dan karya ilmiah secara lebih cepat, tepat, dan fleksibel. Bagi pengelola perpustakaan, kerapian penataan rak dan keteraturan pengarsipan administrasi memperlancar operasional harian serta mempermudah pengontrolan fisik bahan pustaka.

Kendala yang dihadapi mencakup ketidaklengkapan fisik informasi buku, kesalahan posisi buku akibat kelalaian pemustaka, kendala teknis jaringan/sistem, serta lonjakan antrean pemustaka pada jam-jam sibuk. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi berkelanjutan, kroscek data secara manual, pengecekan rak rutin, dan kerja sama tim yang solid di bawah arahan pustakawan. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (seperti perangkat komputer, scanner, pendingin udara, dan jaringan internet), serta pembimbingan yang komunikatif dan terbuka dari pihak perpustakaan. Sebagai bentuk keberlanjutan program (*sustainability*), direkomendasikan agar UPT Perpustakaan Universitas Bosowa melakukan pemeliharaan dan audit basis data SLiMS secara berkala, meningkatkan literasi pemustaka terkait etika pengembalian buku pada tempatnya, serta mempertahankan standar verifikasi ketat pada proses pengunggahan mandiri karya ilmiah ke sistem repositori.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Bosowa, penulis telah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan kepustakawanan. Secara rinci, rekapitulasi periode dan jumlah kegiatan selama PKL yang berlangsung dari tanggal 3 Agustus hingga 5 September 2026 dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan PKL di Perpustakaan Universitas Bosowa meliputi pengelolaan repository, penginputan koleksi buku, pelabelan, penyusunan koleksi, pengarsipan, serta layanan perpustakaan. Pengelolaan repository dilakukan melalui proses pengecekan dan pengunggahan sebanyak 2.100 berkas untuk memastikan dokumen tersusun dan dapat diakses melalui repository. Pada kegiatan penginputan koleksi, terdapat 309 buku umum dan 529 buku dosen yang diinput ke dalam sistem perpustakaan yaitu SLiMS. Sementara itu, pelabelan dan penyusunan dilakukan terhadap 900 koleksi untuk mendukung keteraturan dan kemudahan temu kembali bahan pustaka. Selain kegiatan pengolahan koleksi, layanan registrasi juga dilakukan sebanyak 1.727 pemustaka. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan mencakup aspek

pengelolaan informasi, pengolahan koleksi, administrasi, dan pelayanan kepada pengguna yang saling mendukung dalam menunjang kegiatan perpustakaan.

**Tabel 1.** Rekapitulasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Universitas Bosowa

| No. | Rangkaian Kegiatan | Uraian kegiatan | Rekapitulasi periode selama PKL (3 Agustus sd/5 September) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan repository | 1. Melakukan Pengecekan<br>2. Pengupload-an | 2.100 |
| 2 | Penginputan koleksi | 1. Karya umum | 309 |
| | | 2. Karya dosen | 529 |
| 3 | Pelabelan buku | Mencetak dan menempelkan label nomor panggil (*Call Number*) pada bagian punggung buku. | 900 |
| 4 | Penyusunan koleksi | Menyusun buku di rak berdasarkan nomor klasifikasi DDC, dari nomor terkecil hingga terbesar serta menyesuaikan dengan warna, dan melakukan *Shelving* (Menata ulang Koleksi). | 900 |
| 5 | Pengarsipan | Melakukan pengarsipan dan penataan dokumen administrasi perpustakaan agar dokumen tersimpan secara rapi dan mudah ditemukan kembali ketika diperlukan. | 157 |
| 6 | Layanan registrasi | Memberikan pelayanan kepada pemustaka pada meja registrasi, termasuk membantu proses pencatatan/kunjungan pemustaka dengan menggunakan sistem *Scan Barcode*. | 1.727 |
| 7 | Layanan sirkuasi | Memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku serta melakukan pencatatan transaksi. | 547 |

(Sumber: Data SLiMS Perpustakaan Universitas Bosowa, 2026)

Dokumentasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menggambarkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendukung pengelolaan sampai kepelayanan di Perpustakaan Universitas Bosowa, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

**Gambar 1.** Kompilasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perpustakaan Universitas Bosowa telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengoptimalkan pengelolaan repositori digital dan penginputan koleksi buku berbasis aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Solusi yang diterapkan seperti verifikasi ketat metadata karya ilmiah, penyelarasan format berkas repositori, serta penerapan prosedur validasi data bibliografis pre-entry check pada SliMS terbukti sangat efektif mengatasi kendala operasional berupa ketidaklengkapan informasi pustaka, kesalahan entri data, dan risiko duplikasi katalog. Dampak nyata yang dirasakan oleh mitra adalah meningkatnya efisiensi tata kelola data internal perpustakaan serta semakin cepat dan akuratnya proses temu kembali informasi (information retrieval) bagi sivitas akademika. Implikasi dari hasil kegiatan ini menegaskan bahwa validitas data katalog dan kerapian pengorganisasian karya digital merupakan kunci utama dalam mendukung keterbukaan akses informasi akademik perguruan tinggi. Sebagai arah keberlanjutan program, direkomendasikan agar UPT Perpustakaan Universitas Bosowa melakukan audit serta pemeliharaan basis data SLiMS dan repositori secara berkala, menjaga standar verifikasi pengunggahan mandiri karya ilmiah, serta memperluas model

optimalisasi pengelolaan data ini ke unit atau perpustakaan lain yang memiliki karakteristik sistem otomasi serupa.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Perpustakaan Universitas Bosowa Makassar yang telah menerima, membimbing, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pengelolaan perpustakaan. Terima kasih disampaikan kepada Kepala Perpustakaan, pustakawan, serta seluruh staf Perpustakaan Universitas Bosowa yang telah memberikan arahan, pengetahuan, dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan PKL. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan PKL dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.

## Konflik Kepentingan

Seluruh Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, maupun penyusunan artikel ini. Kegiatan PKL dilaksanakan secara akademik dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perpustakaan Universitas Bosowa.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, N., Ramadhani, S., Dirgantara, A. B., & Muliyadi, I. (2025). Kegiatan PKL di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( FEBI ) UIN Alauddin Makassar : Tantangan dan Pembelajaran Dalam Pengelolaan Koleksi dan Layanan Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(11), 4897–4904. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1889

Cahyono, M. A. D. (2022). Analysis of Online Accessibility of Public Access Catalogue on SLiMS and

INLISLiteApplications Based on WCAG 2.0. *Edulib*, *12*(2), 179–196. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/edulib.v12i2.51377

Danang Dwijo Kangko, D. (2022). Analisis Usability SLiMS 9 Bulian Menggunakan Metode Software Usability Measurement Inventory. *Journal of Documentation and Information Science*, *6*(2), 67–74. https://doi.org/https://doi.org/10.33505/jodis.v6i2.209

Iskandar, L. W. (2022). Implementasi SLiMS di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, *4*, 83–97. https://doi.org/10.31764/jiper.v4i2.9225

Marwansyah H. (2025). Pengolahan Bahan Pustaka yang Terintegrasi Radio Frequency Identification (RFID) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin. *Literatify: Trends in Library Developments*, *6*(2), 303–314. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.48396

Mezan el-Khaeri Kesuma, Irva Yunita, F. M. (2021). Penerapan aplikasi SLliMS dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Adabiya*, *23*(2), 248–254. https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10346

Muhammad Aziz Fikri, D. (2026). Optimizing SLiMS 8 Acacia to Improve Service Quality: A Case Study at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Library. *Ournal of Social Work and Science Education*, *7*(1), 26–41.https://doi.org/10.52690/jswse.v7i1.1301. https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jswse.v7i1.1301

Natasya, D. (2023). Pengelolaan institutional repository di upt perpustakaan universitas tanjungpura. *Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, *2*(2), 164–179. https://doi.org/10.26418/jipka.v2i2.65338

Siswadi. (2023). Senayan Library Management System (SLiMS) Library Application Management in Madrasah Tsanawiyah. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, *5*(6), 2312–2323. https://doi.org/https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-59

Yanto. (2016). Pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi berbasis konsep institutional repository. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, *16*(1), 136–157. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/832